

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM KOTA PADANG PANJANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh
MERI ANDANI
2015/ 15133043

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

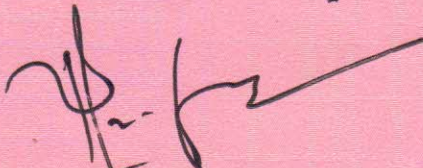
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM KOTA PADANG PANJANG**

Nama : Meri Andani
NIM : 15133043
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi


Padang, Juli 2018

**Diketahui oleh
Ketua Prodi**



**Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003**

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



**Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak
NIP. 19801019 200604 2 002**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


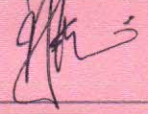

**PROSEDUR AUDIT PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM KOTA PADANG PANJANG**

Nama : Meri Andani
NIM : 15133043
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Diploma Tiga (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	
2. Anggota	: Herlina Helmy, SE, M.S.Ak	
3. Anggota	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meri Andani
Thn. Masuk/NIM : 2015/ 15133043
Tempat/ Tgl. Lahir : Ajung/ 12 Juli 1996
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Ajung, V Koto Kp. Dalam Kab. Padang Pariaman
Judul Tugas Akhir : Prosedur Audit Persediaan Pada Perusahaan Daerah Air
Minum Kota Padang Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2018

Yang menyatakan



Meri Andani

NIM. 15133043

ABSTRAK

**Meri Andani : Prosedur Audit Persediaan Pada Perusahaan
(2015/15133043) Daerah Air Minum Kota Padang Panjang**

Dosen Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur audit persediaan yang dilakukan oleh KAP Abdul Fattah Guliling terhadap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang Panjang. Persediaan yang dimiliki PDAM merupakan akun neraca yang perkiraan nilainya cukup besar. Dalam proses produksi persediaan berbentuk bahan/ perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan kepada konsumen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Semua data tersebut dikumpulkan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur audit persediaan yang dilakukan terhadap PDAM Kota Padang Panjang berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pengauditan. Diluar teori pengauditan, auditor juga menambahkan beberapa prosedur audit tambahan dikarenakan lemahnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan klien.

Kata Kunci : Prosedur Audit, Persediaan, Sistem Pengendalian Internal

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Prosedur Audit Persediaan Pada Perusahaan Daerah Kota Padang Panjang” sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Akuntansi DIII di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tiga akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan saran dan arahan kepada penulis selama proses penelitian ini.
2. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu disela kesibukan, serta memberikan

bimbingan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

3. Bapak dan ibu pegawai di Kantor Akuntan Publik Abdul Fattah Guliling terkhususnya kepada Tim Audit PDAM Kota Padang Panjang Laporan Keuangan 2017 yang memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Orang tua, saudara, teman organisasi dan teman angkatan Akuntansi DIII Tahun 2015 yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penelitian berlangsung.

Sebagai penutup, penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Auditing	6
1. Pengertian Auditing	6
2. Jenis-Jenis Audit	6
3. Jenis-Jenis Bukti Audit	7
4. Tujuan Audit	10
5. Prosedur Audit	14
B. Persediaan.....	15
1. Pengertian Persediaan	15
2. Kepemilikan Persediaan.....	16
3. Metode Pencatatan Persediaan	18
4. Metode Penilaian Persediaan.....	19
5. Pengukuran Persediaan	21
C. Audit Terhadap Persediaan	23
1. Aktivitas Audit Persediaan.....	23
2. Tujuan Audit Persediaan	25
3. Prosedur Audit atas Persediaan	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Rancangan Penelitian.....	28
1. Tahapan Penelitian.....	29
2. Sumber Data	29
3. Teknik Pengumpulan Data	30
4. Objek Penelitian.....	31
5. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Profil PDAM	32
1. Sejarah Perkembangan Perusahaan	32
2. Visi dan Misi Perusahaan	34
3. Struktur Organisasi Perusahaan	36
B. Pembahasan	43
1. Pemahaman SPI Persediaan	43
2. Pelaksanaan Audit Persediaan	46
3. Pembahasan Terkait Prosedur Audit.....	55

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Saldo Persediaan PDAM Kota Padang Panjang Tahun 2017.....	51
2. Hasil <i>Stock Opname</i> Persediaan yang Terdapat Selisih.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi PDAM Kota Padang Panjang	36
2. Surat konfirmasi pesanan kepada <i>supplier</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan akun yang kompleks dan memerlukan pengendalian yang kompleks juga. Persediaan adalah bagian dari aset lancar yang sering digunakan dalam operasi perusahaan secara terus menerus diperoleh. Selain itu persediaan juga sering tersebar di beberapa lokasi yang menyulitkan perhitungan fisik.

Persediaan yang dimiliki perusahaan berbeda-beda tergantung dari jenis usahanya. Persediaan yang dimiliki perusahaan dagang berupa barang dagangan, yang dimaksud barang dagangan adalah barang yang dibeli untuk dijual kembali. Berbeda dengan perusahaan manufaktur, dimana persediaannya meliputi bahan baku, bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam produksi, barang dalam proses produksi, barang jadi yang tersedia untuk dijual, dan persediaan habis pakai lainnya.

Bagi perusahaan yang memiliki gudang, persediaan biasanya disimpan diberbagai tempat dan juga memiliki persediaan yang merupakan barang konsinyasi dalam gudang penyimpanan. Selain itu dengan tersebar nya persediaan pada berbagai tempat, memungkinkan terjadinya penggelapan pada persediaan, jika pengendalian intern yang dimiliki perusahaan tidak baik.

Mengingat besarnya risiko yang dapat muncul dalam sistem persediaan maka perusahaan berusaha merancang pengendalian intern yang efektif disetiap sistem persediaanya. Pengendalian intern yang tercipta sangat penting bagi perusahaan yang laporan keuangannya harus diaudit oleh akuntan publik. Pengendalian intern ini selain mempengaruhi keandalan informasi juga akan mempengaruhi luasnya lingkup pengujian yang dilakukan oleh akuntan publik khususnya pengujian substantif yang tergantung pada pengendalian intern yang didesain dan diterapkan oleh klien. Selain itu struktur pengendalian intern yang efektif akan sangat mempengaruhi risiko pengendalian yang harus diterapkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan dan banyak bukti yang harus dikumpulkan serta prosedur pengujian substantif atas saldo perusahaan klien.

Agar laporan audit yang dihasilkan dapat berkualitas dalam pengambilan keputusan, auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Para pemakai laporan keuangan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan. Cara mencari informasi tersebut andal adalah dengan melakukan audit secara independen dan langsung memeriksa apakah prosedur yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan, agar informasi yang diperoleh dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias.

Kantor Akuntan Publik Abdul Fattah Guliling adalah salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Indonesia yang berkantor di Ciledug, Tangerang yang melayani klien diseluruh Indonesia. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang merupakan salah satu klien dari KAP Abdul Fattah Guliling yang memiliki persediaan habis pakai untuk kegiatan operasional yang dinilai cukup banyak. Persediaan yang dimiliki PDAM merupakan aset dalam proses produksi dalam bentuk bahan/ perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan dan proses produksi. Persediaan yang dimiliki seperti persediaan bahan kimia, persediaan barang cetakan, persediaan bahan instalasi, dan persediaan operasi lainnya.

Auditor KAP Abdul Fattah Guliling berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dan kode etik profesi auditor itu sendiri. Dalam melakukan proses audit persediaan terhadap PDAM, auditor KAP Abdul Fattah Guliling mengalami kesulitan melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan, seperti tidak terdapatnya kartu *stock*, sehingga auditor harus melakukan *stock opname* total pada seluruh persediaan yang mengakibatkan bertambahnya jangka waktu audit

dan auditor sulit membedakan barang yang telah terpakai dengan yang belum (baru) karena tidak adanya pemisahan letak.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut auditor menerapkan prosedur alternatif agar audit terhadap persediaan tetap dijalankan, salah satu prosedur yang diterapkan auditor yaitu melakukan konfirmasi kepada pemakai barang (bagian teknik) dengan mendatangkannya secara langsung ke bagian gudang namun prosedur alternatif ini tidak tidak memberikan hasil yang memuaskan bagi auditor sehingga informasi yang didapat oleh auditor tidak lengkap. Terkait permasalahan diatas, maka perlu dilakukan analitis saat melakukan audit persediaan terhadap PDAM seperti perhitungan fisik/ *stock opname*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih rinci mengenai prosedur audit persediaan yang dilakukan oleh KAP Abdul Fattah Guliling pada salah satu klien yaitu PDAM Kota Padang Panjang, dengan judul: **“Prosedur Audit Persediaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Prosedur Pengauditan Persediaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana prosedur yang dilalui auditor dalam proses pengauditan persediaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang?”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Program Studi Diploma III (tiga) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai proses pengauditan persediaan.
- c. Penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek dilapangan, sehingga jika dihadapkan pada suatu masalah dilapangan bisa mencari penyelesaian dengan baik.

2. Bagi Universitas

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang kajian pemeriksaan akuntansi.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan prosedur audit persediaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan penulis terhadap prosedur audit persediaan pada PDAM Kota Padang Panjang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal PDAM Kota Padang Panjang terkait audit persediaan oleh KAP Abdul Fattah Guliling belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang mencerminkan pengendalian belum berjalan secara efektif.
2. Proses audit yang dilakukan oleh KAP Abdul Fattah Guliling pada persediaan PDAM Kota Padang Panjang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, dan kode etik profesi audit.
3. Dalam proses audit terhadap PDAM Kota Padang Panjang kendala yang ditemukan menyebabkan auditor harus menerapkan prosedur audit tambahan diluar prosedur yang seharusnya.

B. Saran

Dalam hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap auditor KAP Abdul Fattah Guliling, penulis memberikan sedikit saran kepada klien yaitu PDAM Kota Padang Panjang diantaranya:

1. Untuk manajemen perusahaan, hendaknya dapat mengenali lebih dini tanda-tanda tidak berjalannya sistem pengendalian intern persediaan, sehingga dapat mengambil kebijakan sesegara mungkin guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pengauditan.
2. Untuk Akuntan Publik, agar lebih teliti dalam mengamati persediaan perusahaan yang menjadi klien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pemberian opini kepada klien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin A, Arens, dkk. 2015. *Auditing & Jasa Assurance*, Edisi 15. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Kusuma, Hendra. 2009. *Manajemen Produksi: Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- PSAK 14 Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Roger, Schroeder. 2000. *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*, Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Weygant, Jerry J, dkk. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat
- <https://www.perpamsi>.